

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



**Nama : Puspa Rahmadani
Nim : 222018118**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Puspa Rahmadani
Nim : 222018118**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puspa Rahmadani
Nim : 222018118
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan
Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Sarjana 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2022

Peneliti



Puspa Rahmadani

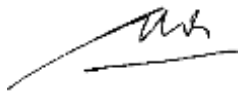
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Nama : Puspa Rahmadani
Nim : 222018118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2022

Pembimbing I,



Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si.
NIDN/NBM:0206046303/784021

Pembimbing II,



Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NMB:0224017201/944806

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jangan Hiraukan Perkataan Buruk Terhadapmu Tetaplah Berusaha dan Gapai
Semua Impian”

(Puspa Rahmadani)

Terucap Syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat
- ❖ Kakak Kandungku
- ❖ Pembimbing Skripsi
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

~Bismillahirrahmanirrahim~

Assalamualaikum Wr, wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Cipto Mulyono dan Ibu Ismiati dan Kakak saya Adhi Yuwono, Ahmad Theddy Saputra serta seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan inspirasi agar selalu menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulisan usulan penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemimbing saya Bapak Dr.Drs.Sunardi,S.E.,M.Si dan Ibu Ida Zuraidah, S.E.,Ak.,M.Si yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan penelitian menjadi lebih baik lagi. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr. Abid Djazuli,SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS,SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Dr. Betri, SE.,AK.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku ketua Program studi dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak/Ibu dan Staf Pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Prov. Sumatera Selatan.
7. Sahabat saya Nanda Safa Alia dan seluruh teman program studi akuntansi angkatan 2018

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Palembang, September 2022

Puspa Rahmadani

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	12
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)	12
b. Indikator Pendapatan Asli Daerah	13
2. Jumlah Penduduk	15
c. Pengertian Jumlah Penduduk	15
d. Faktor yang mempengaruhi Jumlah Penduduk	16
e. Cara mengatasi Jumlah Penduduk	16
f. Indikator Jumlah Penduduk.....	17
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	18
b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi	18

c. Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi	20
d. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	22
e. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Operasionalisasi Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data Yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Data.....	40
a. Analisis Data Kuantitatif	40
b. Analisis Data Kualitatif	40
2. Teknik Analisis.....	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Multikolinearitas	42
c. Uji Heterokedastisitas	42
d. Uji Autokorelasi.....	43
3. Uji Hipotesis	44
1) Analisis Regresi Linier Berganda	44
2) Uji Koefisien Determinasi	45
3) Uji Hipotesis Secara Bersama.....	45
4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	48
--	----

B. Penyajian Deskripsi Data	51
C. Hasil Analisis Data.....	56
1. Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji Asumsi Klasik	57
a) Uji Normalitas	58
b) Uji Multikolinearitas	59
c) Uji Heteroskedastisitas	60
d) Uji Autokorelasi	61
3. Uji Hipotesis.....	63
1) Hasil Analisis Regresi Berganda	63
2) Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
3) Uji Simultan (uji f)	65
4) Uji Parsial (uji t).....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan PAD.....	7
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	28
Tabel III.1	Operasional Variabel.....	36
Tabel III.2	Daftar Populasi dan Sampel	37
Tabel IV.1	Luas Wilayah Kab/Kota Provinsi Sumsel.....	49
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Kab/Kota Provinsi Sumsel.....	50
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan PAD.....	51
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Berganda.....	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Korfisien Determinasi.....	64
Tabel IV.10	Hasil Uji Simultan (uji f).....	66
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (uji t).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan

Asli Daerah Kab/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Lampiran 3 Tabel f

Lampiran 4 Tabel t

Lampiran 5 Tabel DW

Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Workshop ASP

Lampiran 12 Fotocopy Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 13 Fotocopy Keterangan Bebas Plagiat

Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Puspa Rahmadani, 2022, “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang diolah adalah data sekunder dari Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Secara parsial Jumlah Penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: *Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah*

ABSTRACT

Puspa Rahmadani, 2022, "The Influence of Total Population and Economic Growth on Regional Original Income (PAD) District of The City in South Sumatera Province".

This study aims to determine the effect of total population and economic growth on regional original income (PAD) District of City the Province of South Sumatera. The type of research used in this research is quantitative research. The data processed is secondary data form Total Population and Economic Growth and Regional Original Income District of City in the Province of South Sumatera in 2019-2021. The results showed that simultaneously Total Population and Economic Growth has a significant effect on Regional Original Income District of City in the Province of South Sumatera. Partially, Total Population has a significant effect on Regional Original Income District of City in the Province of South Sumatera and Economic Growth has a significant effect on Regional Original Income District of City in the Province of South Sumatera.

Keywords: Total Population, Economic Growth, Regional Original Income

No	Nama	NIM	Keterangan
	Puspa Rahmdani	222018118	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi Sektor Publik merupakan mekanisme teknik dan analisa akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen di bawahnya, pemerintah daerah BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta. Peranan akuntansi sektor publik ditujukan untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan publik/pemerintahan. Dalam era globalisasi, ekonomi Indonesia semakin kompleks. Akuntansi memegang peranan penting dalam perekonomian karena dalam setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Kondisi ini menyebabkan akuntansi menjadi suatu profesi yang sangat dibutuhkan dalam dunia perekonomian dan pendapatan (Yasir, 2020).

Dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi, daerah provinsi terdiri dari daerah-daerah kabupaten dan kota. Berbeda dengan penyelenggaraan pemerintahan di pusat yang terdiri atas lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif, penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan oleh DPRD dan kepala daerah. DPRD dan kepala daerah memiliki kewenangan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang diberi mandat rakyat dalam menjalankan kegiatan pemerintahan yang diserahkan kepada Daerah. Pada

pasal 18 ayat (2) dan ayat (5) didalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 telah menyatakan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut asas otonomi dan tugas pembantuan serta diberikan otonomi yang seluas-luasnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, tentang pemerintah daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur

serta mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli

Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah asli yang di gali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil

ketergantungan dana dari pemerintah pusat. Suatu daerah dikatakan maju adalah daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi. Hal ini dapat dimengerti karena dengan tingginya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima suatu daerah maka tingkat ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat dalam hal APBD nya akan semakin berkurang.

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam daerahnya sendiri yang di pungut berdasarkanperaturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku(Dian,

2021). Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkaitan erat dengan jumlah penduduk, artinya semakim bertambahnya penduduk dalam suatu daerah maka

tingkat masyarakat yang sudah bekerja akan meningkat, hal itu yang mempengaruhi pendapatan asli daerah

Faktor penduduk menjadi suatu indikator penting dalam mempersiapkan pelaksanaan pembangunan daerah, dengan upaya pemerintah melakukan pengembangan kepada masyarakat yang realitanya penduduk sebagai salah satu tujuan utama dalam proses pencapaian suatu pembangunan, hasil pembangunan tersebut didapatkan dari pendapatan daerah (Dian,2021).

Menurut UU No.23 Tahun 2014 Pendapatan Asli Daerah bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan atas Desentralisasi. Menurut Sukirno (2015: 423) dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiksial produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti pertumbuhan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang.

Suatu daerah yang memiliki perolehan PAD yang tinggi maka semakin tinggi pula kemandirian dalam daerah tersebut khususnya dalam kemandirian ekonomi sehingga daerah tersebut dapat dikatakan bahwa memiliki pertumbuhan perekonomian yang baik. Akan tetapi, ada juga dari fakta yang terjadi dalam suatu wilayah masih sulit menyeimbangkan jumlah PAD sehingga ketidakseimbangan ini akan dapat menimbulkan ketidakmerataan pembangunan daerah. Dimana faktor penyebab terjadinya adalah adanya perbedaan potensi yang dimiliki pada setiap daerah (Faishal,2016).

Jumlah Penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal disuatu wilayah/daerah dan tercatat secara sah berdasarkan peraturan yang berlaku, titik bertambahnya jumlah penduduk menuntut adanya peningkatan

sarana dan prasarana dari pemerintah daerah baik kuantitas ataupun kualitasnya (Budiyono,2016 : 31).

Semakin bertambahnya penduduk maka jumlah tenaga kerja akan mengalami peningkatan sehingga menyebabkan jumlah produksi bertambah. Sehingga pertumbuhan penduduk sangat berdampak dalam memastikan tingkatan produksi terhadap pendapatan asli daerah.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan daerah (Oktaviani,2015). Semakin besar laju pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi tingkat pendapatan daerah .

Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi salah satu indikator peningkatan kesejahteraan penduduk suatu daerah atau negara. Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional pada hakekatnya adalah upaya meningkatkan kapasitas pertumbuhan daerah sehingga mampu menjalankan pemerintahan dengan baik. Daerah yang pertumbuhan ekonominya positif mempunyai kemungkinan mendapatkan kenaikan pendapatan asli daerah (Zahari, 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi perkembangan perekonomian suatu negara apabila semakin

besar jumlah tenaga kerja maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi (Latif dan Soesatyo, 2019).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, di Negara sedang berkembang yang mengalami ledakan jumlah penduduk termasuk Indonesia akan selalu mengkaitkan antara kependudukan dengan pembangunan ekonomi. Akan tetapi hubungan antara keduanya tergantung pada sifat dan masalah kependudukan yang dihadapi oleh setiap negara dengan demikian tiap negara atau daerah akan mempunyai masalah kependudukan yang khas dan potensi serta tantangan yang khas pula. Semakin banyak penduduk maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat digunakan. Oleh karena jumlah penduduk terus bertambah, maka banyak yang harus dicanangkan untuk mengatasi keadaan jumlah penduduk yang semakin bertambah (Wiji,2017).

Beberapa penelitian sebelumnya tentang pendapatan asli daerah memberikan hasil yang beragam. Hasil dari penelitian tersebut bervariasi, bisa karena perbedaan variabel dari pengamatan yang di ambil, perbedaan metodologi yang digunakan. Mengingat keragaman penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dikaji ulang.

Vitayanti (2018), yang berjudul “ Pengaruh PDPB, Pengeluaran Pembangunan dan Jumlah Penduduk Produktif Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/ Kota Di Sulawesi Tengah”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara Simultan atau bersama-sama PDPB Pengeluaran Pembangunan (X_1) dan Jumlah Penduduk Produktif (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y). Sedangkan menurut

Zulgani (2021) penelitian berjudul “ Analisis Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci” Pengelolaan data dilakukan dengan mengkombinasikan analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Simultan atau bersama-sama Pengaruh PDRB (X_1) dan Jumlah Penduduk (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Faishal (2016), yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah” Dengan menggunakan linier teknik interpolasi (Insukindro, 2000), penelitian ini memecah data tahunan dari tahun 2006 sampai 2015 untuk data kuartalan dari tahun 2006 sampai 2015. Jadi dapat mencapai nilai N minimum. Model Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada yang signifikan dari hasil regresi. Ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan pada jumlah produk domestik regional bruto tidak memiliki efek pada pendapatan asli daerah di Provinsi Jawa Timur, sedangkan menurut Richard (2021) penelitian ini berjudul “Pengaruh Sektor Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Manado”. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan menggunakan metode analisis kuantitatif berupa metode regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan untuk pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan adalah uji F. Sektor Pariwisata dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Manado.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang berfungsi untuk membiayai kebutuhan daerah tersebut seperti pembangunan

infrastruktur dan sarana prasarana. Suatu daerah dikatakan maju adalah daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah yang tinggi.

Pemerintah menargetkan pendapatan asli daerah yg tinggi di setiap provinsi. target penerimaan pajak daerah di provisini sumatera selaatan mengalami penurunan signifikan hingga 50%. Penurunan ini di pengaruhi oleh jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun 2020 hanya mencapai 40,8% sedangkan target pemerintah sebesar 50% terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dipastikan akan di pengaruhi pendapatan asli daerah atau PAD secara keseluruhan (iNewsSumsel.id).

Berikut adalah data jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota	Tahun	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Ekonomi	PAD
OKU	2019	368 756	10.80	187.040
	2020	367 603	0.21	134.320
	2021	371 106	2.77	134.320
OKI	2019	832 151	5.08	457.475
	2020	769 348	0.24	356.428
	2021	772 742	3.37	129.112
Muara Enim	2019	637 556	7.02	273.055
	2020	612 900	0.03	228.587
	2021	617846	5.75	334.742
Lahat	2019	409 348	5.62	347.901
	2020	430 071	0.36	123.745
	2021	434 939	4.63	121.164
Musi Rawas	2019	405 175	5.15	180.386
	2020	395 570	0.74	123.014
	2021	398 732	3.77	140.706
Musi Banyuasin	2019	649 085	4.57	226.673
	2020	622 206	0.04	212.732

	2021	627 070	3.42	309.296
Banyuasin	2019	857 097	5.22	110.158
	2020	836 914	0.13	120.968
	2021	843 871	3.84	161.031
Oku Selatan	2019	363 004	5.08	91.735
	2020	408 981	0.37	51.127
	2021	416 616	4.38	61.622
Oku Timur	2019	677 080	5.80	73.682
	2020	649 853	0.37	76.706
	2021	653 062	4.66	97.633
Ogan Ilir	2019	429 595	5.18	313.085
	2020	416 549	5.19	182.102
	2021	419 401	0.14	116.828
Empat Lawang	2019	250 465	3.62	76.023
	2020	333 622	0.09	58.345
	2021	343 839	3.82	53.374
Pali	2019	190 062	6.18	88.800
	2020	194 900	0.28	77.109
	2021	197 290	2.18	101.873
Musi Rawas Utara	2019	192 540	3.85	59.396
	2020	188 861	0.20	123.014
	2021	190 420	3.60	56.128
Palembang	2019	1 674 243	5.86	1.099.307
	2020	1 668 848	0.27	1.130.464
	2021	1 686 073	3.17	1.057.807
Prabumulih	2019	188 669	5.61	129.212
	2020	193 196	0.18	86.288
	2021	195 748	3.05	106.733
Pagar Alam	2019	139 192	3.51	66.284
	2020	143 844	0.02	67.165
	2021	145 266	4.39	48.905
Lubuk Linggau	2019	233 178	5.68	146.719
	2020	234 166	0.13	126.712
	2021	236 828	3.15	110.088

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Berdasarkan pada tabel 1.1 bahwasannya jumlah penduduk setiap tahunnya meningkat tetapi pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah belum tentu mengalami peningkatan, hal itu di karenakan Jumlah penduduk seperti di kabupaten/kota Lahat, Oku Selatan, Empat Lawang, Pali, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau pada tahun 2019-2021 disebabkan oleh penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran, kematian dan migrasi di

suatu daerah tersebut sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pendapatan asli daerahnya. Menurunnya pertumbuhan ekonomi dikarenakan faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dijelaskan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunnya mengalami penurunan atau tidak stabil seperti di Kabupaten/Kota Lahat, Oku Selatan, Empat Lawang, Pali, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau hal ini disebabkan oleh penurunan seluruh komponen kelompok pengeluaran seperti kinerja konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, dan investasi serta penurunan kinerja lapangan usaha sehingga membuat pendapatan asli daerah mengalami penurunan juga.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimanakah Pertumbuhan Ekonommi berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

D. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan penelitian ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi khususnya konsentrasi akuntansi sektor publik.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan membuka wawasan baru berkenaan dengan pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah, sehingga dapat menjadi masukan untuk mendukung pembuatan keputusan atau kebijakan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan bagi yang menghadapi masalah serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Latif. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol 15, No 4, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/1898/1518>
- Ariska Oktiani. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 11, No. 1 <https://journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/download/697/515>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019-2021*. Diambil kembali dari BPS Provinsi Sumatera Selatan www.sumsel.bps.go.id
- Boediono. 2019. *Pendidikan & Pertumbuhan Ekonomi Kajian Konseptual dan Empirik*. ISBN: Bekasi Utara
- Budiyono. (2016). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Indomedia Pustaka: Jakarta
- Danang Sunyoto (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Dian Ramdani. (2021). Analisis Pengaruh PDRB, Belanja Modal, Jumlah Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Wilayah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 4, Special Issue 1 <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/534/443>
- Faishal Fadly. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal ISSN* Vol 16, No 2, <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/2312>
- Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Mudrajad Kuncoro. 2015. *Indikator Ekonomi*. Badan Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021
- Republik Indonesia. 2015. *Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah*

- Richard Tumilaar. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Manado. *Jurnal EMBA Vol 9, No 1, hal: 403-411* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/32194/30554>
- Sadono Sukirno. 2016. *Teori Pengantar Makroekonomi* (Edisi 3). PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Sadono Sukirno. 2013. *Teori Pengantar Mikroekonomi* (Edisi 3). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Suparmoko. 2014. *Perekonomian Indonesia* (Edisi 2). Bogor: In Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Tri Wahyuningsih. 2016. *Ekonomi Publik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendapatan Asli Daerah
- Vitayanti Fattah. 2018. Pengaruh PDRB, Pengeluaran Pembangunan dan Jumlah Penduduk Produktif Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis Vol 6, No 2, hal: 1-15*, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/download/10090/8029>
- Wiji Lestari. 2017. Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Jumlah Perusahaan dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Akuntansi Vol 13, hal: 159-168*, <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1623/1428>
- Windhu Putra. 2016. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia Erlangga
- Wiratna. 2018. *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Zahari. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Vol 15, No 4*, <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/141>

Zulgani. 2021. Analisis Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Ekonomi* Vol 10, No 3, <https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/view/16260>